

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi publik terhadap kompetensi pasangan Arief-Sachrudin sebagai Walikota terpilih dalam Pemilu Kota Tangerang tahun 2013 adalah :
 - a. Berhasil membangun hubungan yang emosional dan harmonis dengan masyarakat melalui kegiatan *door to door* yang dilakukan tim relawan yang terlatih dan jaringan relawan hingga ke basis TPS.
 - b. Berhasil merumuskan program kerja yang simpel dan mudah dipahami serta realistis dan relevan dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat Kota Tangerang.
 - c. Berhasil melakukan *tracking survei* untuk membaca dan mengevaluasi setiap perkembangan yang terjadi di pasar politik terkait dengan produk politik (terutama kandidat), sehingga dapat dilakukan langkah-langkah atau tindakan modifikasi strategi kampanye politik secara cepat dan tepat.
2. Kajian Kompetensi sosok Arief R Wismansyah dalam Pemilu Kota Tangerang tahun 2013 adalah Arief R Wismansyah memiliki nilai jual di masyarakat Kota Tangerang berupa pengalaman di birokrasi, pintar (intelektual), pengusaha muda yang sukses, dekat pada rakyat, serta jujur dan bersih KKN. Kompetensi tersebut merupakan keunggulan yang menjadi daya saing dan menjadi alasan masyarakat untuk memilih pasangan Arief-Sachrudin dalam pemilu Kota Tangerang tahun 2013. Kajian kompetensi ini memberikan gambaran karakter personal yang kuat dari Arief R. Wismansyah sehingga teridentifikasi lima alasan utama memilih Arief R. Wismansyah, yaitu: (1) berpengalaman di pemerintahan, (2) orangnya perhatian pada rakyat, (3) sudah ada bukti nyata hasil kerjanya, (4) jujur atau bersih dari KKN, dan (5) pintar/berpendidikan.

V.2 Implikasi Manajerial

Hasil pembahasan terhadap jawaban informan kunci melalui aspek-aspek dalam penelitian, menghasilkan beberapa implikasi manajerial yang berkaitan dengan Kajian kompetensi walikota terpilih pada pemilukada kota Tangerang tahun 2013. Oleh karena itu, maka aspek-aspek yang berkaitan dengan kajian kompetensi walikota terpilih masih perlu diperhatikan, yaitu mengenai kompetensi seperti :

1. Pengetahuan (*knowledge*)

- a. Arief R. Wismansyah memiliki pengalaman menjadi wakil walikota selama 5 tahun, sedangkan calon yang lain belum, sehingga kompetensinya jelas lebih baik.
- b. Arief Arief R. Wismansyah adalah lulusan Strata Dua (S2) UGM Yogyakarta, dimana UGM adalah salah satu perguruan tinggi yang sudah mempunyai nama yang besar.
- c. Arief merupakan sosok yang dinilai mampu memimpin Kota Tangerang, banyak masalah yang telah diselesaikan, misalnya terkait dengan kebersihan kota atau tata kota cukup tertata dengan rapi, taman kota juga telah terbangun cukup indah dan rapi. Masalah kesehatan, masyarakat juga cukup puas dengan adanya berobat gratis tanpa kelas (untuk semua kelas).
- d. Arief memiliki kapasitas untuk menang dalam pemilukada karena retorikanya bagus, sistematis, dan artikulatif dalam menjelaskan visi dan misi serta program kerjanya.

2. Keterampilan (*skill*)

- a. Arief R. Wismansyah ditinjau dari aspek keterampilan (*skill*) memiliki kapasitas kepemimpinan (*leadership*), keterampilan dan konseptual atau rancangan konsep pembangunan yang bagus, serta retorikanya sangat bagus dan terpadu dengan wakilnya (Sachrudin). Aura kepemimpinan Arief ini terpancar karena pengalamannya menjadi wakil walikota selama 5 tahun, sehingga memahami permasalahan Kota Tangerang. Tidak sulit bagi Arief untuk menyelesaikan masalah Kota Tangerang. Dari sisi komunikasi atau lobi-lobi juga bagus, baik dengan bawahan, DPRD maupun pihak eksternal lainnya, seperti para pelaku usaha. Komunikasi

dengan masyarakat juga bagus, terbukti selama menjadi wakil walikota, Arief sering turun langsung ke masyarakat, seperti pada saat banjir. Ini menggambarkan sosok yang peduli dan dekat dengan rakyat.

- b. Arief punya latar belakang sebagai pengusaha muda keterampilan mengelola bisnis keluarganya hingga sukses sehingga dianggap mampu menyelesaikan masalah Kota Tangerang.
 - c. Arief memiliki *track record* yang baik dan bersih.
 - d. Arief terampil dalam melakukan strategi yang tepat guna dan tepat sasaran dengan memanfaatkan situasi dan kondisi atas kedoliman yang dilakukan lawan politiknya terhadap pasangan Arief-Sachrudin.
3. Konsep diri (*self concept*) /attitude
- a. Arief R. Wismansyah ditinjau dari aspek konsep diri (*self concept*) Arief adalah tipe pemimpin yang disukai, cukup *humble*.
 - b. Arief R. Wismansyah enak dilihat (*tampan*) meskipun ada sedikit kesan angkuh. Ini menjadi modal yang sangat penting untuk menarik simpati masyarakat.
 - c. Pasangan Arief-Sachrudin ini juga cukup kredibel dan kompak.
 - d. Arief, bisa dikatakan pemimpin pro rakyat, memiliki karakter merakyat, meskipun *branding*-nya bukan pemimpin pro rakyat. Arief lebih cocok sebagai *visioner leader*, karena memiliki gagasan dan ide yang cukup akuratatif

Terpilihnya kepala daerah dan wakil kepala daerah berkualitas yang memiliki **kompetensi**, integritas, kapabilitas dan akseptabilitas merupakan tujuan ideal dari penyelenggaraan pilkada. Sementara untuk rekrutmen calon kepala daerah dan wakil kepala daerah, undang-undang tidak menegaskan harus berbasis kader. Pasal 29 ayat (2) yang mengamanatkan bahwa rekrutmen kepala daerah dan wakil kepala daerah harus dilakukan secara demokratis dan terbuka. Hal ini memberikan pesan bahwa partai politik tidak mesti merekrut kandidat kepala daerah dan wakil kepala daerah yang berasal dari kadernya sendiri. Partai politik diminta melakukan rekrutmen terbuka terhadap anggota masyarakat yang diyakini memiliki **kompetensi**, integritas, kapabilitas dan akseptabilitas.

Implikasi manajerial penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk pilkada ataupun pemilu legislatif terutama pihak pihak yang terkait, yaitu :

1. Untuk partai politik, harus mampu mengusung calon yang mempunyai kompetensi lebih dibandingkan lawan politiknya baik pengetahuannya, skillnya ataupun attitudenya, sehingga calon yang maju dipastikan akan memenangkan pertarungan di pilkada ataupun di pemilu legislatif.
2. Untuk Komisi Penyelenggara Pemilu (KPU), syarat calon harus mempunyai attitude yang baik, bebas korupsi, dan punya pengetahuan tentang kemampuannya menyelesaikan masalah yang ada di wilayahnya.
3. Untuk masyarakat, bahwa masyarakat yang berminat maju di pilkada ataupun pemilu legislatif, harus memiliki kompetensi dan mampu mengkomunikasikan kompetensi tersebut kepada pemilih karena kompetensi seperti hasil penelitian ini mutlak harus dimiliki dan harus dijadikan dasar itu untuk mengikuti pertarungan dalam pilkada ataupun pemilu legislatif.

V.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- A. Untuk Pasangan Arif R Wismansyah - Sachrudin :
 1. Pasangan Arief-Sachrudin sebagai pasangan pemenang dalam pemilukada Kota Tangerang 2013 harus merealisasikan janji-janji kepada masyarakat sesuai kompetensi yang dibangun pada waktu sebelum terpilih.
 2. Kompetensi Arief R. Wismansyah yang menjadi daya tarik masyarakat untuk memilihnya dalam Pemilukada Kota Tangerang 2013 harus benar-benar dioptimalkan untuk membangun dan mengatasi persoalan Kota Tangerang, terutama sesuai dengan visi, misi dan program kerja yang ditawarkan pada waktu kampanye pemilihan.
 3. Sebagai pembuktian dekat dengan rakyat sebaiknya Tim pasangan Arief-Sachrudin membuka layanan pengaduan langsung tentang permasalahan yang ada di kota Tangerang yang dapat dilakukan dengan penyediaan

SMS center ataupun website yang dapat diakses langsung oleh masyarakat Kota Tangerang.

B. Untuk masyarakat yang akan maju

1. Calon yang akan maju di pilkada yang akan datang harus mempunyai artikulasi yang jelas, komunikasinya dapat di pahami semua orang, mampu berbaur dengan masyarakat dari semua kalangan dan mempunyai terobosan ide ide baru yang kreatif yang bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat.
2. Calon peserta pilkada sebaiknya mempunyai karakter identitas yang kuat dan mudah dikenali oleh pemilihnya dan tidak mempunyai masalah dengan hukum untuk menghindari hal hal yang tidak diinginkan dikemudian hari.
3. Pasangan Calon yang akan maju di pilkada, baiknya saling mengenal satu dengan yang lain mengenai karakter, watak, kompetensi, keluarga dan kelemahan dengan tujuan pasangan ini selalu kompak. Selain itu juga perlu persiapan yang matang untuk bertanding di pilkada baik persiapan dana, strategi, mental, manajerial apalagi kompetensi diri jika ingin memenangkan pertarungan pilkada itu.

C. Untuk partai politik

1. Partai Politik dalam proses penjaringan seleksi untuk merekomendasikan calon nya di dalam pertarungan pilkada atau pemilu legislatif, sebaiknya memperhatikan kompetensi calonnya, baik pengetahuan, skill ataupun attitude si calon, sehingga calon itu bisa memenangkan pertaruannya.
2. Parpol juga perlu melihat historis calonnya yang akan di rekomendasi partai agar bersih dari Narkoba dengan melibatkan pihak BNN sebagai pihak yang berkompeten dalam urusan bahaya Narkoba, dan menggandeng KPK untuk bersih dari Korupsi.
3. Dalam proses penjaringan seleksi untuk merekomendasi calon, jika di dalam internal partai tidak ada yang ber kompetensi, baiknya jangan di paksakan untuk mengambil dari internal partai, buka kesempatan dari luar partai mencari calon yang akan di rekomendasikan, jika calon

tersebut punya kompetensi baiknya ambil calon tersebut untuk memenangkan pertarungan baik pilkada maupun pemilu legislatif.

